

No. Katalog: 1101002.33.24.111

# STATISTIK KECAMATAN RINGINARUM TAHUN 2016



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KENDAL

## STATISTIK KECAMATAN RINGINARUM TAHUN 2016

NO. Publikasi/*Publikasi Number* : 33240111.11.02

No. Katalog/*Catalog Number* : 1101002.33.24.111

JumlahHalaman/*Total Pages* : 15 halaman

DiterbitkanOleh/*Published By* :

BPS – Kabupaten Kendal/*BPS – Statistics of Kendal Region*

DicetakOleh :

BPS – Kabupaten Kendal/*BPS – Statistics of Kendal Region*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

***May be cited with reference to the sources***

## KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Daerah Kecamatan Ringinarum 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Ringinarum 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka Yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun, berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Ringinarum 2016 banyak menampilkan Ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Ringinarum 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Juli 2016  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN  
KENDAL  
Kepala,

**Drs. SUGITA, MM NIP.**  
**19640813 19003 1 002**

## KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ringinarum 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ringinarum, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Ringinarum

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Ringinarum 2016 berisi tentang berbagai untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis (sederhana).

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data sekaligus dapat memperkaya akan kebutuhan data statistik di Kecamatan Ringinarum.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini. Saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi di masa yang adakan datang.

Ringinarum, Juli 2016

Plh. Koordinator Statistik Kecamatan Ringinarum

**BADRUZ ZAMAN**  
**19761019 199803 1 003**

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. GEOGRAFIS .....	1
BAB II. PEMERINTAHAN .....	3
BAB III. PENDUDUK .....	5
BAB IV. PENDIDIKAN .....	9
BAB V. KESEHATAN .....	11
BAB VI. PERTANIAN .....	12
BAB VII. TRANSPORTASI .....	14

## GEOGRAFI

Kecamatan Ringinarum merupakan satu dari dua puluh Kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Kecamatan Ringinarum dibatasi oleh Laut Jawa di sebelah utara, Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Ngampel di sebelah Selatan, Kecamatan Kota kendal dan Kecamatan Ngampel di sebelah barat, dan Kecamatan Kaliwungu di sebelah timur. Lokasi Kecamatan Ringinarum relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten. Jarak ibu kota Kecamatan Ringinarum ke ibu kota kabupaten Kendal hanya sekitar 7 km, sedangkan jarak ke ibu kota Propinsi Jawa Tengah sekitar 21 km. Sementara itu, jarak ke Kecamatan Brangsong (Kecamatan tetangga terdekat) hanya sekitar 2 km.

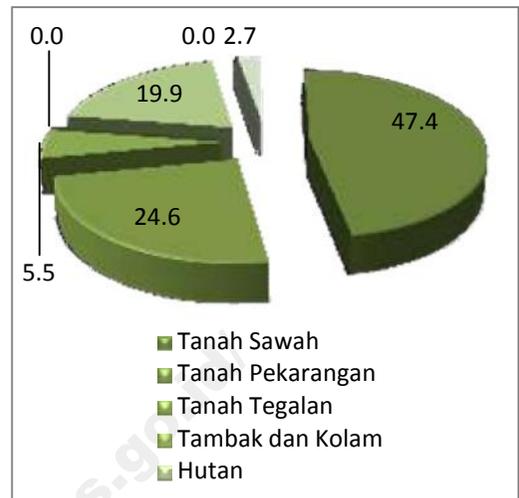
**Tabel 1.1. Luas Wilayah Kecamatan Ringinarum Dirinci Menurut Penggunaan, Tahun 2015**

Jenis Penggunaan	Luas (Km-2)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Tanah Sawah	11,13	47,4
Tanah Pekarangan	5,77	24,6
Tanah Tegalan	1,30	5,5
Tambak dan Kolam	0	0,0
Hutan	4,67	19,9
Perkebunan	0	0,0
Lain-lain	0,63	2,7
<b>Jumlah</b>	<b>23,5</b>	<b>100,0</b>

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Luas wilayah Kecamatan Ringinarum tahun 2015 sekitar 23,50 km<sup>2</sup>. Dari total luas ini, sebagian besar terdiri dari tanah persawahan (47,37 persen), tanah pekarangan (24,55 persen), dan hutan negara (19,86 persen). Sedangkan sebagian kecil sisanya, dimanfaatkan sebagai tanah tegalan dan keperluan lainnya, seperti jalan, pemakaman, pertokoan.

**Gambar 1.2. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Ringinarum menurut Penggunaan, tahun 2015**



**Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015**



**Tabel 1.2. Luas Kecamatan Ringinarum Menurut Desa, Tahun 2015**

Desa	Luas	Persentase
	(Km-2)	(%)
(1)	(2)	(3)
Ngerjo	3,29	14,00
Kedungasri	4,07	17,32
Kedungggading	1,89	8,03
Ringinarum	2,55	10,94
Tejorejo	2,54	10,82
Ngawensari	1,20	5,11
Wungurejo	1,46	6,21
Rowobranten	1,01	4,31
Mojo	0,85	3,62
Purworejo	1,23	5,23
Pagerdawung	1,08	4,59
Caruban	2,33	9,92
<b>Jumlah</b>	<b>23,50</b>	<b>100</b>

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Luas Kecamatan Ringinarum terbagi menjadi 12 desa, yaitu Desa Ngerjo, Kedungasri, Kedungggading, Ringinarum, Tejorejo, Ngawensari, Wungurejo, Rowobranten, Mojo, Purworejo, Pagerdawung, dan Caruban. Desa dengan wilayah terluas adalah Desa Kedungasri dengan luas 4,07 km<sup>2</sup> (17,3 persen), dan desa paling kecil adalah Desa Mojo dengan luas 0,85 km<sup>2</sup> (3,6 persen)

## IKLIM

Menurut Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Ringinarum, rata-rata curah hujan di Wilayah Kecamatan Ringinarum pada tahun 2015 berkisar 19 mm/tahun terjadi pada bulan Januari s/d Juni, untuk data bulan Juli s/d Desember belum tersedia. Sementara itu rata-rata banyaknya hari hujan pada tahun 2015 sekitar 6 hari terjadi pada bulan Januari s/d Juni, untuk data bulan Juli s/d Desember belum tersedia.

**Tabel 1.3. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan di Wilayah Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015**

Bulan	Banyaknya	
	Hari Hujan	Curah Hujan
(1)	(2)	(3)
Januari	15	17
Pebruari	8	26
Maret	8	21
April	7	16
Mei	8	19
Juni	2	14
Juli	0	0
Agustus	0	0
September	0	0
Oktober	0	0
Nopember	0	0
Desember	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>	<b>113</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>8</b>	<b>19</b>

Sumber: UPTD Pengairan Kecamatan Ringinarum



**Tahukah Anda?**

Selama tahun 2015, telah terjadi hujan sebanyak 48 hari dengan rata-rata curah hujan mencapai 19 mm terjadi selama bulan Januari s/d juni.

## PEMERINTAHAN

Wilayah Kecamatan Ringinarum dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati. Sedangkan wilayah desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat. Secara administratif, Camat diangkat dan diberhentikan oleh Bupati, sedangkan Kepala Desa dipilih langsung oleh masyarakat di desa yang bersangkutan.

Wilayah Kecamatan Ringinarum terbentuk dari beberapa Desa, sedangkan setiap Desa terdiri dari beberapa Dusun/Dukuh. Dusun sendiri terbentuk dari beberapa Rukun Warga (RW), Sedangkan RW terdiri dari beberapa Rukun Tetangga (RT).

Wilayah Kecamatan Ringinarum terdiri dari 12 desa, 41 Dusun/Dukuh, 55 RW, dan 253 RT. Dari 12 desa tersebut, desa dengan jumlah RT terbanyak adalah Desa Ringinarum (34 RT) dan desa dengan jumlah RT paling sedikit adalah Desa Wungurejo (13 RT). Sementara itu, desa dengan jumlah RW paling banyak adalah Desa Mojo dengan jumlah 8 RW, dan desa dengan jumlah RW paling sedikit adalah desa Ngerjo (2 RW). **(Tabel 2.1.)**

**Tabel 2.1. Banyaknya Dusun RW dan RT di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015**

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ngerjo</b>	0	2	19
<b>Kedungasri</b>	6	3	14
<b>Kedungggading</b>	5	5	34
<b>Ringinarum</b>	6	6	34
<b>Tejorejo</b>	6	6	30
<b>Ngawensari</b>	3	3	15
<b>Wungurejo</b>	3	3	13
<b>Rowobranten</b>	2	6	20
<b>Mojo</b>	0	8	23
<b>Purworejo</b>	3	5	16
<b>Pagerdawung</b>	3	4	16
<b>Caruban</b>	4	4	19
<b>Jumlah</b>	41	55	253

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Seiring berkembangnya kehidupan Desa, maka pelayanan aparatur desa terhadap berbagai kebutuhan masyarakat harus semakin ditingkatkan. Apalagi, berbagai program pembangunan (baik dari pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Kabupaten) dewasa ini sudah difokuskan pada pembangunan berbasis desa.

Secara umum, keberadaan aparatur desa di wilayah Kecamatan Ringinarum sudah relatif baik. Hal ini ditandai dengan telah tercukupinya perangkat desa yang membantu tugas-tugas Kepala Desa, meskipun jumlahnya tidak sama untuk setiap desa. **(Tabel 2.2.)**

Sebagai timbal balik dari hubungan yang baik antara Pemerintah dan masyarakat, maka partisipasi aktif masyarakat terhadap proses pembangunan menjadi sebuah keharusan. Partisipasi aktif ini diwujudkan dalam kegiatan pembayaran pajak (baik Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan Bermotor, Retribusi, dan lain sebagainya. Karena harus di sadari bersama bahwa pajak merupakan kewajibansetiapwarga negara.

**Tabel 2.2. Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Jenis Kelamin di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015**

Desa	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Ngerjo	5	1	6
Kedungasri	9	0	9
Kedungggading	11	0	11
Ringinarum	15	0	15
Tejorejo	17	0	17
Ngawensari	8	0	8
Wungurejo	10	1	11
Rowobranten	7	0	7
Mojo	5	0	5
Purworejo	9	0	9
Pagerdawang	10	0	10
Caruban	12	0	12
<b>Jumlah 2013</b>	<b>118</b>	<b>2</b>	<b>120</b>

Sumber:KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

## PENDUDUK

Jumlah penduduk Kecamatan Ringinarum tahun 2015 sebanyak 34.633 jiwa, terdiri dari 17.526 jiwa (50,60 %) laki-laki dan 17.107 jiwa (49,40 %) perempuan. Jumlah penduduk terbesar adalah Desa Caruban sebanyak 4.280 jiwa (12,36 %) dari total jumlah penduduk Kecamatan Ringinarum. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Desa Ngawensari dengan jumlah penduduk 1.934 jiwa (5,58 %) dari total jumlah penduduk Kecamatan Ringinarum.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Ringinarum tahun 2015 sebesar 1.474 jiwa per Km<sup>2</sup>, ini berarti bahwa setiap 1 km<sup>2</sup> luas wilayah suatu daerah dihuni oleh sekitar 1.474 jiwa.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur terbanyak berada pada kelompok umur 10 – 14 tahun dengan jumlah sebanyak 2.830 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil berada pada kelompok umur 70-74 tahun ke atas yaitu sebesar 648 jiwa.

Mata pencaharian penduduk Kecamatan Ringinarum sebagian besar ada di sektor pertanian. Urutan kedua dan ketiga adalah sektor bangunan dan perdagangan, hotel, restoran.

Jumlah penduduk di Kecamatan Ringinarum pada tahun 2015 sebanyak 34.633 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 17.526 jiwa dan perempuan 17.107 jiwa.

Secara umum, penduduk di Kecamatan Ringinarum menyebar merata di seluruh desa yang ada. Penduduk yang paling banyak terdapat di Desa Caruban sebanyak 4.280 jiwa dan paling sedikit di Desa Ngawensari sebanyak 1.934 jiwa.

Jumlah rumah tangga di Kecamatan Ringinarum pada tahun 2015 ada sebanyak 10.504 rumah tangga. Rumah tangga yang paling banyak terdapat di desa Tejorejo dengan 1.351 rumah tangga. Sedangkan rumah tangga yang paling sedikit terdapat di Desa Ngawensari dengan 610 rumah tangga. Dengan jumlah rumah tangga ini, maka rata-rata banyaknya anggota rumah tangga di kecamatan Ringinarum adalah sebanyak 3 orang dalam setiap rumah tangga.

**STRUKTUR PENDUDUK  
RINGINARUM ADALAH  
PENDUDUK MUDA**

**Tabel 3.3. Rata-rata Jumlah anggota Rumah Tangga di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015**

Desa	Penduduk	Rumah Tangga	Kepadatan (Orang / Kk)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ngerjo	2.050	615	3,33
Kedungasri	2.927	914	3,20
Kedunggading	3.463	1.023	3,38
Ringinarum	4.189	1.255	3,33
Tejorejo	4.432	1.351	3,28
Ngawensari	1.934	610	3,17
Wungurejo	2.286	745	3,06
Rowobranten	2.169	695	3,12
Mojo	2.326	723	3,21
Purworejo	2.491	765	3,25
Pagerdawung	2.086	616	3,38
Caruban	4.280	1.192	3,59
<b>Jumlah</b>	<b>34.633</b>	<b>10504</b>	<b>3,29</b>

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Penduduk Kecamatan Ringinarum menurut Kelompok umur tersaji pada tabel di samping. Dari tabel terlihat bahwa penduduk yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun sebanyak 2.830 jiwa. Sedangkan penduduk yang paling sedikit terdapat pada kelompok umur 70-74 yaitu sebanyak 648 jiwa. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk yang paling banyak terdapat pada kelompok umur 20-24 tahun pada penduduk laki-laki dan kelompok

umur 5-9 tahun pada penduduk perempuan. Pada kelompok ini, jumlah penduduk masing-masing sebesar 1.554 orang dan 1.429 orang

**Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Ringinarum menurut Kelompok Umur dan Jenis kelamin, Tahun 2015**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.321	1.341	2.662
5-9	1.390	<b>1.429</b>	2.819
10-14	1.416	1.414	2.830
15-19	1.497	1.344	2.841
20-24	<b>1.554</b>	1.098	2.652
25-29	1.268	1.028	2.296
30-34	1.368	1.191	2.559
35-39	1.283	1.137	2.420
40-44	1.333	1.298	2.631
45-49	1.273	1.334	2.607
50-54	1.139	1.305	2.444
55-59	1.139	1.017	2.046
60-64	688	765	1.453
65-69	429	555	984
70-74	262	386	648
+75	276	465	741
<b>Jumlah</b>	<b>17.526</b>	<b>17.107</b>	<b>34.633</b>

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Dilihat dari struktur umur dapat dikatakan bahwa struktur umur penduduk Kecamatan Ringinarum masih tergolong muda, dimana persentase penduduk muda (kelompok umur 0-14 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 23,99 persen, sedangkan persentase penduduk usia tua (65 tahun ke atas) hanya sekitar 6,85 persen.

**Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Kecamatan Ringinarum menurut Jenis kelamin, Tahun 2013**

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 14	4.127	4.184	8.311
15 – 64	11.149	10.380	21.529
65 +	967	1.406	2.373
<b>Jumlah (%)</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

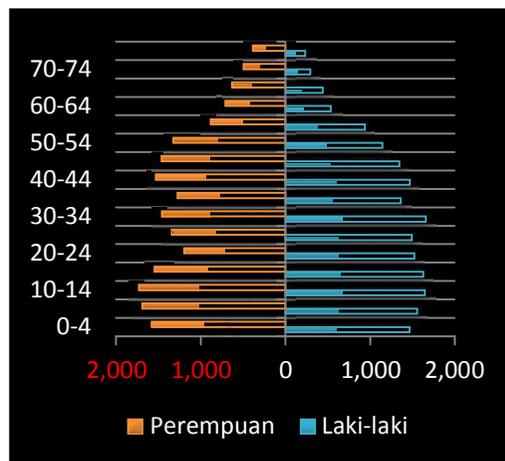
Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

### PIRAMIDA PENDUDUK

Perubahan pada struktur umur penduduk akan terlihat lebih jelas dengan menggunakan piramida penduduk. Piramida penduduk menggambarkan perkembangan penduduk pada setiap kelompok umur yang berbeda.

Dari gambar piramida penduduk Kecamatan Ringinarum tahun 2015 dapat diketahui bahwa tingkat fertilitas Kecamatan Ringinarum relatif tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh alas piramida yang membesar pada kelompok umur 0-4 dan 5-9 tahun. Batang piramida yang paling panjang adalah pada kelompok umur 10-14 tahun pada penduduk perempuan dan kelompok umur 30-24 tahun pada penduduk laki-laki. Keadaan ini dapat ditafsirkan bahwa struktur piramida yang ada masih menunjukkan struktur penduduk muda

**Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015**



Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Tidak meratanya jumlah penduduk juga terlihat dari tingkat kepadatan penduduk di masing-masing desa yang ada. Dengan luas daratan sekitar 23,5 km<sup>2</sup>, pada tahun 2015, rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Ringinarum adalah sebesar 1.474 orang per km<sup>2</sup>. Artinya, dalam area selebar 100x100 meter persegi, ditempati oleh penduduk sebanyak 1.474 orang. Desa yang paling padat penduduknya adalah Desa Kedunggading, yaitu sebesar 1.832 orang per km<sup>2</sup>. Sedangkan tingkat kepadatan penduduk terendah terdapat di Desa Ngerjo dengan jumlah penduduk sekitar 623 orang per km<sup>2</sup>.

**Tabel 3.6. Kepadatan Penduduk di Kecamatan Ringinarum menurut Desa, Tahun 2015**

Desa	Penduduk	Luas (Km-2)	Kepadatan (Orang/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ngerjo	2.050	3,29	623
Kedungasri	2.927	4,07	719
Kedungggading	3.463	1,89	1.832
Ringinarum	4.189	2,55	1.643
Tejorejo	4.432	2,54	1.745
Ngawensari	1.934	1,2	1.612
Wungurejo	2.286	1,46	1.566
Rowobranten	2.169	1,01	2.148
Mojo	2.326	0,85	2.736
Purworejo	2.491	1,23	2.025
Pagerdawang	2.086	1,08	1.931
Caruban	4.280	2,33	1.837
Jumlah	34.633	23,50	1.474

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015

### SEX RASIO

Sex Rasio (Rasio Jenis Kelamin) adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Dari data jumlah penduduk menurut jenis kelamin pada tabel 3.7

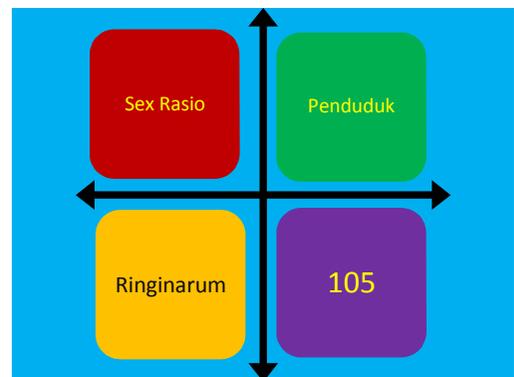
terlihat bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Ringinarum tahun 2015 adalah sebesar 102, artinya, pada setiap 100 orang penduduk perempuan juga terdapat 102 orang penduduk laki-laki. Dengan melihat angka ini, maka dapat dikatakan bahwa komposisi penduduk laki-laki dan perempuan di Kecamatan Ringinarum relatif tidak seimbang. Secara umum, RJK di beberapa desa

di Kecamatan Ringinarum bernilai di atas 100. Namun demikian, yang berarti bahwa komposisi penduduk laki-laki di desa tersebut lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Tabel 3.7. Sex Rasio Penduduk di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015

Desa	Laki-laki	Perempuan	Sex Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
Ngerjo	1.030	1.020	101
Kedungasri	1.498	1.429	105
Kedungggading	1.745	1.718	102
Ringinarum	2.109	2.080	101
Tejorejo	2.274	2.158	105
Ngawensari	984	950	104
Wungurejo	1.146	1.140	101
Rowobranten	1.111	1.058	105
Mojo	1.185	1.141	104
Purworejo	1.254	1.237	101
Pagerdawang	1.034	1.052	98
Caruban	2.156	2.124	102
Jumlah	17.526	17.107	102

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016



## JUMLAH SEKOLAH

Peningkatan kualitas SDM bertitik tolak pada upaya pembangunan bidang pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan akan terbentuk SDM yang berkualitas bagi pembangunan. Oleh karena itu, maka diperlukan prasarana pendidikan yang baik dan representatif guna mendukung wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Jumlah sekolah dikatakan memadai apabila dapat menampung seluruh penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan. Demikian juga dengan tenaga pendidik atau guru. Jumlah guru dianggap memadai apabila mencapai tingkat perbandingan tertentu terhadap murid sedemikian sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif. Oleh karena itu, untuk melihat tingkat kecukupan sekolah digunakan indikator rasio murid-guru dan rasio murid-sekolah.

Pada tahun 2015 jumlah sekolah di Kecamatan Ringinarum ada sebanyak 37 sekolah, yang terdiri dari TK sebanyak 12 sekolah, SD dan MI sebanyak 22 sekolah, dan SMP/MTs sebanyak 3 sekolah. Jumlah ini tidak

mengalami perubahan apabila dibandingkan dengan tahun 2013 dan 2015.

**Tabel 4.1. Banyaknya Sekolah menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2013-2015**

Jenjang (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)
TK/KB	12	12	12
SD/MI	24	24	22
SMP/MTs	3	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>39</b>	<b>39</b>	<b>37</b>

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015

Meskipun jumlah sekolah tidak mengalami penambahan, namun jumlah murid pada setiap jenjang mengalami penurunan. Pada tahun 2015 jumlah murid pada jenjang TK/KB, SD/MI, dan SMP/MTs masing-masing sebanyak 494 murid, 3.757 murid, dan 1.371 murid. Jumlah ini mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi 417 siswa untuk jenjang TK/KB, 3.155 siswa pada jenjang SD/MI, dan 1.181 siswa pada jenjang SMP./MTs.



**Tabel 4.2. Banyaknya Murid dan Guru di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2013-2015**

Jenjang	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Banyaknya Murid</b>			
TK/KB	494	417	
SD/MI	3.757	3.155	3.015
SMP/MTs	1.371	1.181	1.118
<b>Banyaknya Guru</b>			
TK/KB	47	44	30
SD/MI	222	299	223
SMP/MTs	75	68	39

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Sementara itu, keberadaan selama kurun waktu 2013-2015 mengalami pengurangan, meskipun jumlahnya tidak terlalu besar. Pada tahun 2015, jumlah guru pada jenjang TK sebanyak 30 orang, jenjang SD/MI sebanyak 199 orang, dan jenjang SMP/MTs sebanyak 68 orang. Padahal, pada tahun 2015, jumlah guru pada jenjang TK/KB sebanyak 44 orang, jenjang SD/MI sebanyak 221 orang, dan jenjang SMP/MTs sebanyak 75 orang.

**RASIO MURID-SEKOLAH**

Data pada Tabel 4.3. menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, rasio murid sekolah untuk tingkat TK/KB mengalami penurunan, yaitu dari 41 murid/sekolah pada tahun 2014 menjadi 35 murid/sekolah pada tahun 2015. Hal yang sama juga terlihat pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs yang juga mengalami penurunan. Peningkatan rasio murid-sekolah pada semua jenjang ini dikarenakan bertambahnya jumlah murid yang sekolah dan tetapnya jumlah sekolah yang ada

**Tabel 4.3. Rasio Murid terhadap Sekolah di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2013-2015**

Jenjang	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK/KB	36	41	35
SD/MI	152	157	143
SMP/MTs	340	343	394

Sumber: Statistik Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016





Dari data pada Tabel 4.4. terlihat bahwa secara umum rasio murid-guru di Kecamatan Ringinarum sudah cukup baik, dimana angkanya berkisar antara 10-17 orang. Hal ini berarti bahwa seorang guru di Ringinarum, rata-rata mengajar murid sebanyak 10-17 orang. Dengan melihat kecilnya angka rasio murid-guru ini, maka diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

**RASIO MURID-GURU**

Rasio murid-guru menggambarkan rata-rata jumlah murid yang diajar oleh seorang guru. Rasio murid-guru ini digunakan untuk melihat seberapa besar beban tiap guru dalam mengajar murid didiknya.

**Tabel 4.4. Rasio Murid terhadap Guru di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2013-2015**

Jenjang	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
TK/KB	9	11	14
SD/MI	18	17	16
SMP/MTs	18	18	17

Sumber: Statistik Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015

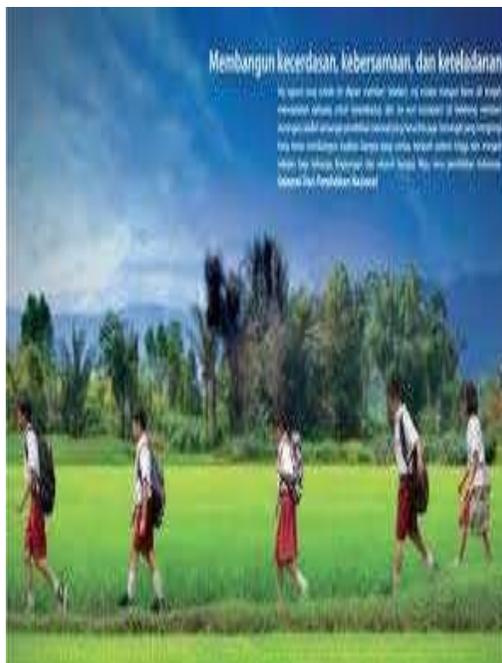


Kejarlah Cita = M  
 SETINGGI  
 Langit

Rasio Murid-  
 Sekolah:  
 TK/KB = 36  
 SD = 143  
 SMT/MTS = 394



Rasio Murid-  
 Guru:  
 TK/KB = 14  
 SD = 16  
 SMT/MTS = 17



Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan derajat dan status kesehatan adalah dengan melakukan peningkatan ketersediaan fasilitas kesehatan serta mempermudah jangkauan pelayanan kesehatan. Selain itu, keberadaan tenaga kesehatanyang merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat, harus terus ditingkatkan.

**Tabel 5.1. Jumlahfasilitas Kesehatan di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2013-2015**

Fasilitas Kesehatan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	1	1	1
Pustu	5	5	5
Dokter Umum	1	2	2

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Ringinarum pada tahun 2015 ada sebanyak 1 unit Puskesmas, 5 unit Puskesmas pembantu, dan 2 orang dokter umum. Sementara itu, keberadaan poliklinik dan dokter spesialis belum tersedia. Jumlah ini relatif sama (tidak mengalami perubahan) dari tahun sebelum-sebelumnya.

Sampai saat ini program KB masih terus dilaksanakan meskipun pelaksanaannya tidak seketat pada masa awal dilaksanakannya

program tersebut, karena tingkat kesadaran masyarakat tentang KB sudah relatif tinggi.

Di Kecamatan Ringinarum, jumlah wanita kawin yang ikut program KB sudah relatif banyak. Sebagai gambaran, pada tahun 2014 jumlah peserta KB aktif ada sebanyak 2.653 orang. Kemudian pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi sekitar 5.305 orang.

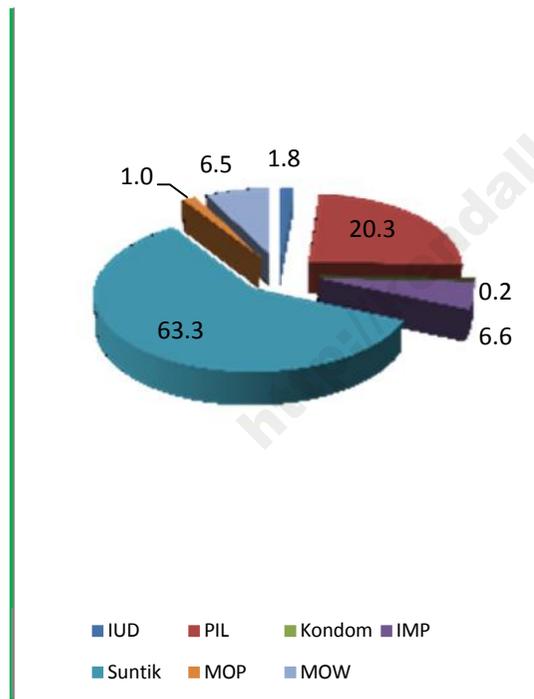
**Tabel 5.2. Jumlah Peserta KB Aktif diKecamatan Ringinarum, Tahun 2013-2015**

Jenis Alat Kontrasepsi	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
IUD	118	110	98
PIL	1.999	1.091	1.080
Kondom	10	13	13
IMP	417	408	353
Suntik	2.439	636	3.361
MOP	74	63	55
MOW	0	332	345
<b>Jumlah</b>	<b>5.057</b>	<b>2.653</b>	<b>5.305</b>

Sumber:KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Dari seluruh peserta KB aktif yang terdaftar pada tahun 2015 tersebut, sekitar 3.361 orang menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik, 1.080 orang menggunakan pil KB, 98 orang menggunakan IUD, 353 orang menggunakan IMP, 55 menggunakan MOP (tubektomi). 345 orang menggunakan MOW

**Gambar 5.1. Persentase Peserta KB Aktif di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015**



Gambar 6.1. Persentase Luas Lahan di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2013-2015



## LAHAN

Secara umum, sektor pertanian masih menjadi sektor yang paling mendominasi perekonomian di Kecamatan Ringinarum. Hal ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang mengusahakan pertanian sebagai mata pencaharian pokok mereka.

Tabel 6.1. Luas Lahan di Kecamatan Ringinarum menurut Jenis Lahan, Tahun 2013-2015

Jenis Lahan (Ha)	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Sawah	11.13	11.13	11.13
Bukan Sawah	7.71	7.71	7.71
Bukan Pertanian	470	470	470
Jumlah	23.54	23.54	23.54

Sumber: Statistik Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

Secara umum, luas total lahan di Kecamatan Ringinarum pada tahun 2015 adalah 23.54 Hektar. Dari luas ini, sekitar 11.13 Hektar (47,4 persen) digunakan sebagai lahan persawahan, 7.71 hektar (28.1 persen) digunakan sebagai lahan bukan sawah, dan 4.70 Hektar (24,6 persen) digunakan sebagai lahan bukan pertanian.

## PRODUKSI

Dari sekitar 1.113 hektar lahan persawahan yang ada, sebagian besar ditanami tanaman padi dan palawija. Sementara itu, pada musim-musim tertentu, tanaman tembakau dan hortikultura juga menjadi tanaman unggulan petani di wilayah ini. Selama kurun waktu 2011-2013, produksi padi dan palawija di Kecamatan Ringinarum mengalami fluktuasi. Produksi padi sawah misalnya, pada tahun 2012 produksinya mencapai 6.465 ton, turun menjadi 5.571 ton pada tahun 2013, dan naik menjadi 6.004 ton pada tahun 2014. Hal yang serupa juga terjadi pada komoditas jagung. Pada tahun 2012 produksi jagung mencapai 1.089 ton, kemudian jumlahnya turun menjadi sekitar 6.896 ton pada tahun 2013, dan kembali naik menjadi 9.540 ton pada tahun 2014.

# Pertanian

6

Demikian juga yang terjadi pada komoditas ubi kayu, dan kacang hijau. Secara umum, produksi padi dan palawija pada tahun 2014 menghasilkan nilai produksi yang paling besar.

Produksi tanaman pertanian yang tidak kalah potensial adalah tanaman bawang merah, cabai, dan tembakau. Dari ketiga jenis komoditi tanaman ini, tanaman bawang merah adalah jenis tanaman yang banyak ditanam oleh petani. Pada tahun 2012, produksi bawang merah di kecamatan Ringinarum mencapai 4.648 ton, turun menjadi sekitar 6.137 ton pada tahun 2012, dan kembali naik menjadi 3.694 ton pada tahun 2013. Produksi tanaman cabai juga mengalami fluktuasi yang hampir sama. Pada tahun 2014 produksi cabai secara keseluruhan mencapai 15,9 ton, naik menjadi 37,7 ton pada tahun 2014, dan sedikit turun menjadi 30 ton pada tahun 2014. Sementara itu, produksi tanaman tembakau dalam kurun waktu 2012-2014 mengalami penurunan yang cukup drastis, dari 1.366 ton pada tahun 2013 menjadi 845 ton pada tahun 2014.

**Tabel 6.2. Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2011-2013**

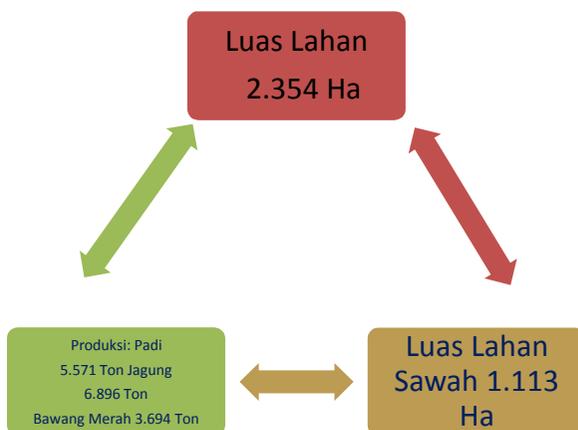
Jenis Tanaman (Ton)	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	5.571	6.004	5.994
Jagung	6.896	9.540	12.821

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2016

**Tabel 6.3. Produksi Tanaman Pertanian di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2011-2013**

Jenis Tanaman (Ton)	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	4.648,0	6.317,0	3.694,6
Cabai	15,9	37,7	30,0
Tembakau	1.366,2	1.377,6	845,5

Sumber: KCA Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015



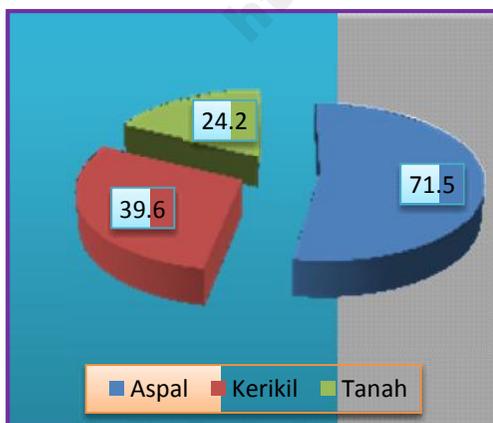
## KEADAAN JALAN

Keberadaan sarana dan prasarana transportasi sangat menentukan perkembangan perekonomian di wilayah tersebut. Wilayah dengan sarana angkutan yang memadai dan akses transportasi yang mudah, cenderung akan mempunyai geliat ekonomi yang lebih berkembang. Sebaliknya apabila ketersediaan sarana dan prasarana transportasi terkendala, maka geliat ekonomi akan cenderung sepi dan tidak berkembang.

Ketersediaan jalan di Kecamatan Ringinarum sudah relatif baik. Hal ini ditunjukkan dengan kualitas jalan yang sudah cukup baik. Dari sekitar 135,2 km jalan yang ada, lebih dari separuh (52,8 persen) kondisi permukaannya sudah beraspal dan sekitar 29,3 persen (39,6 km) masih berkerikil. Sementara itu, kondisi jalan yang berupa tanah hanya sekitar 17,9 persen atau sekitar 24,15 km.



**Gambar 7.1. Persentase Kondisi Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Ringinarum Tahun 2015**



Meskipun kondisi permukaan jalan sudah cukup baik, namun kualitas jalan tersebut tidak semuanya dalam kondisi yang baik pula. Dari total panjang jalan yang ada, hanya sekitar 35,8 persen (48,38 km) saja yang berada dalam kondisi baik. Sisanya sekitar 38,54 km (28,5 persen) dalam kondisi sedang, 33,56 km (24,8 persen) dalam kondisi rusak, dan sekitar 14,72 km (10,9 persen) dalam kondisi rusak berat



**Gambar 7.2. Persentase Kondisi Jalan di Kecamatan Ringinarum menurut Kualitas Jalan, Tahun 2015**



## JUMLAH KENDARAAN



Pada tahun 2014, ada sekitar 5.359 kendaraan bermotor yang tercatat di wilayah Kecamatan Ringinarum. Dari jumlah ini, kendaraan yang paling mendominasi adalah sepeda motor dengan jumlah 4.282 unit, kemudian mobil pribadi 161 unit, mobil penumpang 30 unit, dan truk sebanyak 13 unit. Sementara itu, kendaraan bus justru tidak tercatat di wilayah Ringinarum ini. Secara umum, jumlah kendaraan bermotor ini mengalami penurunan dikarenakan banyak warga membeli yang baru dan yang lama di jual .

**Tabel 7.1. Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2012-2014**

Jenis Kendaraan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang	64	43	30
Bus	3	3	3
Truk	18	22	13
Mobil Pribadi	175	195	161
Sepeda Motor	4.465	4.547	4.282
<b>Jumlah</b>	<b>4.735</b>	<b>4.767</b>	<b>5.359</b>

Sumber: Statistik Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015

Sementara itu, kondisi yang tidak jauh berbeda juga terlihat dari keberadaan kendaraan tidak bermotor. Dari total 5.375 kendaraan tidak bermotor yang tercatat pada tahun 2014, sepeda merupakan alat

transportasi yang paling banyak di miliki oleh masyarakat Ringinarum. Jumlah angkutan sepeda ada sekitar 4.828 unit, gerobag dorong 500 unit, becak 0 unit, dan dokar 57 unit.

**Tabel 7.2. Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Ringinarum, Tahun 2012-2014**

Jenis Kendaraan	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokar	57	57	57
Gerobag Dorong	558	558	500
Gerobag Hewan	0	0	0
Becak	0	0	0
Sepeda	4.780	4.920	4.828
<b>Jumlah</b>	<b>4.385</b>	<b>5.525</b>	<b>5.375</b>

Sumber: Statistik Kecamatan Ringinarum, Tahun 2015



Panjang Jalan 135,2 Km



Jumlah Kendaraan Bermotor:  
 Sepeda Motor 4.282 unit  
 Mobil Penumpang 30 unit  
 Truk 3 unit  
 Mobil Pribadi 161 unit



Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor:  
 Sepeda 4.828 unit  
 Becak 0 unit  
 Gerobag 500 unit  
 Dokar 57 unit



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://kendalkab.bps.go.id/>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KENDAL**  
Jl. Pramuka, Komplek Perkantoran Pemda  
Email: [bps3324@bps.go.id](mailto:bps3324@bps.go.id), Telp (0294) 381461, Fax (0294) 383461